

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan variabel penelitian ini yaitu Skor albumin-bilirubin (ALBI) pada pasien Hepatitis B yang didapat dari data rekam medis di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung tahun 2024.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret-Juni Tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Hepatitis B yang tercatat di data rekam medis Rumah Sakit Advent Bandar Lampung pada tahun 2024 berjumlah 126 pasien.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini diambil dari populasi pasien Hepatitis B yang telah melakukan pemeriksaan Albumin dan Bilirubin, yang tercatat di data rekam medis di laboratorium Rumah Sakit Advent Bandar Lampung pada tahun 2024 berjumlah 32 pasien.

a. Kriteria inklusi

Pasien yang menderita Hepatitis B yang telah melakukan pemeriksaan Albumin dan Bilirubin.

b. Kriteria eksklusi

Pasien yang mengalami penyakit Hepatitis A dan C.

D. Variabel Dan Definisi Operasional

Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Operasional

No	Variable	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Penderita Hepatitis B	Pasien Hepatitis B di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung tahun 2024	Pencatatan dan Perhitungan	Data hasil pemeriksaan Laboratorium di Rekam medis	Penderita Hepatitis B	Nomial
2.	Kadar Albumin	Kadar Albumin pada pasien Hepatitis B di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung tahun 2024	Pencatatan dan Perhitungan	Data hasil pemeriksaan Laboratorium di Rekam medis	g/L	Rasio
3.	Kadar Bilirubin	Kadar Bilirubin pada pasien Hepatitis B di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung tahun 2024	Pencatatan dan Perhitungan	Data hasil pemeriksaan Laboratorium di Rekam medis	$\mu\text{mol/L}$	Rasio
4.	Skor (ALBI)	Nilai ALBI pada pasien Hepatitis B di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung tahun 2024	Pencatatan dan Perhitungan	Data hasil pemeriksaan Laboratorium di Rekam medis	kelas 1 (skor $\leq -2,60$) kelas 2 (skor $> -2,60$ dan $\leq -1,39$) kelas 3 (skor $> -1,39$)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari data sekunder di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung. Data Sekunder yaitu data yang diambil dari hasil pemeriksaan laboratorium meliputi kadar albumin dan kadar bilirubin pada pasien penderita Hepatitis B di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan penelusuran pustaka.

2. Peneliti melakukan pra-survey pada lokasi yaitu instalasi rekam medis dan instalasi laboratorium di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan data pasien Hepatitis B dan data hasil albumin dan bilirubin.
3. Peneliti mengurus surat izin dari pihak poltekkes yang akan diajukan ke Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.
4. Setelah mendapatkan izin dari pihak Rumah Sakit, peneliti melakukan pencarian ke instalasi rekam medis untuk mendapatkan data pasien Hepatitis B yang melakukan pemeriksaan lengkap meliputi pemeriksaan Albumin dan Bilirubin.
5. Data yang didapat kemudian dimasukkan dalam tabel pengumpulan data.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang diambil dari rekam medis yang ada di laboratorium Rumah Sakit Advent Bandar Lampung tahun 2024, selanjutnya data yang diperoleh yaitu kadar Albumin dan bilirubin pada pasien Hepatitis B. Kemudian diperiksa kembali untuk mendapatkan kelengkapan dan kesempurnaan data. Selanjutnya membuat tabulasi yaitu memasukkan data ke dalam bentuk tabel.

2. Analisa Data

Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisa data univariat, terhadap variabel penelitian. Distribusi kadar disajikan dalam nilai rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi. Nilai tersebut dihitung dengan menggunakan rumus:

- a. Distribusi kadar Albumin (rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi)

$$Rata - rata = \frac{\text{jumlah seluruh data kadar Albumin yang diperiksa}}{\text{jumlah seluruh sampel}}$$

Kadar terendah = Kadar albumin terendah dari seluruh sampel

Kadar tertinggi = Kadar albumin tertinggi dari seluruh sampel

b. Distribusi kadar Bilirubin (rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi)

$$Rata - rata = \frac{\text{jumlah seluruh data kadar Bilirubin yang diperiksa}}{\text{jumlah seluruh sampel}}$$

Kadar terendah = Kadar bilirubin terendah dari seluruh sampel

Kadar tertinggi = Kadar bilirubin tertinggi dari seluruh sampel

Distribusi frekuensi skor ALBI disajikan dalam nilai persentase berdasarkan kelasnya. Nilai tersebut dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

a. Skor ALBI

$$ALBI = (\log_{10} \text{bilirubin } \mu\text{mol/L} \times 0,66) + (\text{albumin g/L} \times -0,085)$$

skor ALBI dikelompokkan menjadi tiga tingkatan:

kelas 1 (skor $\leq -2,60$)

kelas 2 (skor $> -2,60$ dan $\leq -1,39$)

kelas 3 (skor $> -1,39$)

b. Distribusi frekuensi kelas ALBI pada pasien Hepatitis B

$$\% = \frac{\text{jumlah skor ALBI kelas 1/2/3}}{\text{jumlah total pasien Hepatitis B}} \times 100$$